

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kebutuhan akan keamanan terhadap besarnya risiko atas harta dan benda yang dimiliki sudah merupakan kebutuhan sekunder bagi masyarakat. Oleh karena itu untuk mengurangi risiko tersebut, salah satu cara yang ditempuh adalah dengan mengasuransikan diri ataupun harta benda tersebut. Hal ini dilakukan karena kehidupan manusia tidak terlepas dari berbagai risiko yang dapat menimbulkan kerugian, membeli asuransi merupakan salah satu cara untuk pemenuhan kebutuhan akan rasa aman atas faktor ketidakpastian yang mungkin terjadi kapan saja.

Oleh karena itu, untuk mengatasi semua risiko yang berasal dari para tertanggungnyaperusahaan asuransi membutuhkan dana yang cukup besar untuk menutupi semua tanggungan tersebut, sehingga perusahaan bisa tetap mendapatkan keuntungan yang diharapkan. Kinerja yang baik umumnya dapat dilihat melalui profitabilitas dari suatu laporan keuangan perusahaan. Profitabilitas secara umum didefinisikan sebagai kemampuan bisnis untuk memanfaatkan aset untuk menghasilkan pendapatan dengan cara yang efisien. Hal ini digunakan untuk mengidentifikasi apakah sebuah perusahaan bisa menjadi peluang investasi yang berharga (Charumathi, 2012). Profitabilitas merupakan faktor penting dalam manajemen keuangan karena salah satu tujuan manajemen keuangan ialah memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham. Salah satu ukuran profitabilitas adalah *return on assets* (ROA).

Fenomena terkait dengan masalah profitabilitas adalah gambaran umum data perkembangan ROA yang merupakan indikator profitabilitas pada beberapa perusahaan asuransi di Indonesia yang menjadi objek pada penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

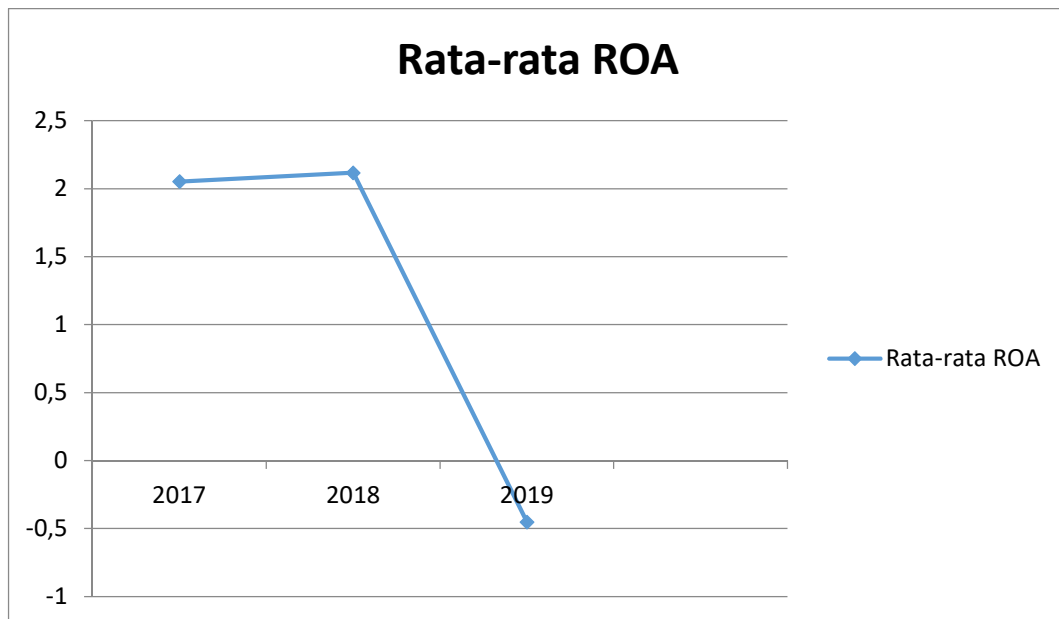
Tabel 1.2 Data ROA Perusahaan Asuransi

| KODE | Tahun |
|------|-------|
|------|-------|

| | 2017 | 2018 | 2019 |
|-----------|--------|--------|----------|
| ABDA | 5,42 | 2,39 | 3,39 |
| AHAP | (10) | (4,3) | (19,80) |
| AMAG | 3,17 | 0,66 | 1,58 |
| ASBI | 1,13 | 1,59 | 0,93 |
| ASDM | 3,7 | 3,6 | 2,40 |
| ASJT | 5,1 | 5,2 | 0,58 |
| ASRM | 4 | 5 | 4,00 |
| LPGI | 3,9 | 2,8 | 3,30 |
| Rata-rata | 2,0525 | 2,1175 | (0,4525) |

Sumber: www.idx.co.id, data diolah, 2020

Tabel diatas menunjukkan fenomena profitabilitas perusahaan asuransi yang secara rata-rata menurun ditahun 2019. Selanjutnya data perkembangan *return on assets* tersebut dapat juga dilihat pada grafik sebagai berikut:



Gambar 1.2. Perkembangan Profitabilitas yang diukur dengan ROA pada Perusahaan Asuransi

Pada grafik diatas terlihat bahwa dalam periode 2017 ke tahun 2018 rata-rata ROA sempat sedikit meningkat, namun tahun 2018 ke tahun 2019 perilaku profitabilitas yang diukur dengan pada ROA perusahaan asuransi mengalami penurunan drastis.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas (ROA) diantaranya rasio keuangan seperti *premium growth ratio* (PGR), *risk based capital* (RBC),

hasil investasi, dan solvabilitas (DER). *Premium growth ratio* (PGR) memberikan gambaran tentang besar kecilnya perubahan perolehan premi netto tahun saat ini dibanding tahun sebelumnya. Hasil dari aktivitas perusahaan akan terefleksi pada perolehan premi. Semakin besar kepercayaan nasabah terhadap perusahaan, maka akan semakin tinggi perolehan premi yang dikumpulkan. Premi itulah yang kemudian dikelola oleh perusahaan asuransi untuk diinvestasikan dan disiapkan untuk pembayaran klaim (Agustin, 2016). Rasio Pertumbuhan Premi atau *Premium Growth Ratio* (PGR) yang tinggi akan meningkatkan nilai ROA.

Risk based capital (RBC) merupakan rasio untuk mengukur tingkat kecukupan modal pada perusahaan asuransi. Menurut Prawoto, risiko (kerugian) yang menjadi beban perusahaan asuransi/reasuransi harus sebanding dengan modalnya. Semakin tinggi/banyak risiko yang dihadapi maka modalnya pun harus semakin banyak pula. Dengan adanya RBC yang tinggi, maka risiko yang dihadapi akan semakin kecil. Akan tetapi, hal ini membuat perusahaan asuransi umum tidak efisien karena adanya penggunaan modal yang diinvestasikan menjadi tidak produktif. Oleh sebab itu, semakin tinggi RBC maka ROA akan semakin rendah (Agustin,*et.all*, 2016:54).

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan RI no. 424/KMK.06.2003 pasal 2 dinyatakan bahwa Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas paling sedikit 120% (seratus dua puluh per seratus) dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan kewajiban. Adapun tujuan pemberlakuan ketentuan RBC tersebut adalah:

1. Untuk mengetahui besarnya kebutuhan modal perusahaan sesuai dengan tingkat resiko yang dihadapi perusahaan dalam mengelola kekayaan dan kewajibannya.
2. Untuk mengukur tingkat kesehatan keuangan.
3. Untuk mengurangi biaya kepailitan (*insolvency*).
4. Untuk menentukan faktor resiko yang proporsional terhadap resiko kepailitan (*insolvency*).

5. Untuk membantu regulator (pemerintah) dalam mengukur nilai aktual dari ekuitas.
6. Untuk mengantisipasi masalah-masalah yang akan datang.

Perusahaan asuransi yang tidak memenuhi ketentuan modal menurut PP No 81 Tahun 2008, maka diberi sanksi. Selanjutnya, pemerintah akan mengisolasi wilayah kerja perusahaan asuransi dalam berbisnis, dimana perusahaan asuransi hanya boleh beroperasi dalam wilayah tertentu saja (kegiatan usahanya dibatasi). Selain itu, regulator juga akan mengenakan sanksi atas produk usaha mereka. Konsekuensinya adalah, perusahaan bermodal minim tersebut dilarang menjual produk mereka.

Kemudian faktor selanjutnya yang diduga berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) adalah hasil investasi. Sumber pendapatan perusahaan asuransi salah satunya adalah dari hasil investasi, karena kegiatan operasional perusahaan asuransi dengan menginvestasikan aset-asetnya agar menghasilkan laba bagi perusahaan. Selain itu hasil investasi juga digunakan untuk menutup beban klaim yang tinggi, maka dari itu perusahaan asuransi sangat mengandalkan hasil investasinya agar perusahaan asuransi tetap bisa beroperasi.

Hasil investasi yang tinggi akan menambah jumlah profit yang diperoleh perusahaan sehingga jika perusahaan mendapatkan laba maka profitabilitasnya akan naik dengan begitu modal perusahaan akan bertambah sehingga jumlah aset perusahaan juga akan bertambah, penelitian ini menduga bahwa Pertumbuhan Investasi berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan asuransi.

Solvabilitas atau sering juga dikenal dengan rasio leverage rasio yang digunakan untuk mengatur sejauh mana aktivitas perusahaan dibiayai dengan utang. Sedangkan menurut Irham Fahmi (2011:62) rasio *leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk kategori *extreme leverage* (utang ekstrem) yaitu perusahaan yang akan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk

melepaskan beban utang tersebut. Oleh karena itu sebaiknya perusahaan harus menyeimbangkan berapa utang yang layak diambil dan dari mana sumber yang dapat dipakai untuk membayar utang. Dimaksudkan bahwa solvabilitas sebagai kemampuan perusahaan untuk membayar semua hutangnya. Rasio solvabilitas terdiri dari *debt to assets ratio (DAR)*, *debt to equity ratio (DER)*, *long term debt to equity ratio (LTDER)*, *time interest earned*, dan *fixed charge coverage (FCC)* (Kasmir, 2010:123). Dari indikator di dalam rasio solvabilitas tersebut, dimana *debt to assets ratio (DAR)* dan *debt to equity ratio (DER)* menjadi indikator dalam menunjukkan tingkat solvabilitas (Syafri 2008:303). Semakin besar rasio solvabilitas maka semakin besar biaya yang harus ditanggung perusahaan dalam memenuhi kewajibannya.

Beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang profitabilitas dan faktor-faktor yang mempengaruhinya antara lain, yaitu; Fitriyani (2015) menyimpulkan *risk based capital* tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Kharisma, *et.all* (2015) menyimpulkan *risk based capital*, *underwriting*, dan investasi berpengaruh positif terhadap profitabilitas, Beban Klaim berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas. Kemudian Budiarjo (2015) menyimpulkan *risk based capital* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Lalu Agustin, *et.all* (2016) menyimpulkan secara parsial *premium growth ratio* dan *risk based capital* tidak berpengaruh terhadap *return on assets*, variabel hasil investasi berpengaruh terhadap *return on assets*. Sedangkan secara simultan variabel *premium growth ratio*, *risk based capital* dan hasil investasi berpengaruh signifikan terhadap *return on assets*. Selanjutnya GM Wali Ullah, *et.all* (2016) menyimpulkan bahwa Solvabilitas dan pertumbuhan investasi berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan Agustin *et.all* (2016) dengan judul “Pengaruh *Premium Growth Ratio*, *Risk Based Capital*, dan Hasil Investasi Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi umum Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014”. Perbedaan dari penelitian sebelumnya adalah pada data periode penelitian, yaitu pada penelitian terdahulu dilakukan pada

periode 2010-2014 sedangkan penulis melakukan penelitian pada periode 2017 - 2019. Kemudian berdasarkan penelitian GM Wali Ullah *et.all* (2016) penulis menambahkan solvabilitas sebagai variabel bebas. Alasan menambahkan variabel solvabilitas adalah karena pada periode sebelumnya hasil penelitian tersebut menemukan bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas. Berdasarkan *pecking order theory* dari Myers, semakin besar rasio solvabilitas, menunjukkan bahwa semakin besar biaya yang harus ditanggung perusahaan untuk memenuhi kewajiban dimilikinya. Hal ini dapat menurunkan profitabilitas yang dimiliki oleh perusahaan. Jadi semakin tinggi solvabilitas perusahaan maka kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba semakin rendah (Irdiana, 2016: 17).

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Premium Growth Ratio*, *Risk Based Capital*, Hasil Investasi, dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Asuransi Umum Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019”.

1.2 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian dilakukan agar penelitian dan pembahasannya lebih terarah, sehingga hasilnya tidak bias dan sesuai dengan harapan peneliti. Adapun ruang lingkup penelitiannya adalah menguji pengaruh *premium growth ratio*, *risk based capital*, hasil investasi, dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan asuransi umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan permasalahan penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah *premium growth ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Asuransi Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019?
2. Apakah *risk based capital* berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Asuransi Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019?
3. Apakah hasil investasi berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Asuransi Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019?
4. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Asuransi Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis:

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh *premium growth ratio* terhadap profitabilitas pada Perusahaan Asuransi Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh *risk based capital* terhadap profitabilitas pada Perusahaan Asuransi Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
3. Untuk menguji secara empiris pengaruh hasil investasi terhadap profitabilitas pada Perusahaan Asuransi Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
4. Untuk menguji secara empiris pengaruh solvabilitas terhadap profitabilitas pada Perusahaan Asuransi Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan diadakannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut :

1. Bagi pihak perusahaan
Diharapkan dapat memberikan masukan saran kepada Perusahaan Asuransi Umum yang terlististing di BEI mengenai pengaruh kecukupan modal, pertumbuhan investasi dan solvabilitas terhadap profitabilitas.

2. Bagi pihak penulis

Proses penelitian ini bermanfaat memberikan pengalaman dan menambah wawasan bagi penulis sesuai dengan tema yang dibahas.

3. Bagi pihak Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan, referensi maupun perbandingan yang tepat dipergunakan oleh Mahasiswa Program Studi Akuntansi dan Keuangan IIB Darmajaya dalam menyusun sebuah penelitian dimasa yang akan datang.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam hal ini sistematika penulisan diuraikan dalam 5 bab secara terpisah, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang masalah yaitu fenomena berkenaan dengan terjadinya kondisi profitabilitas beserta faktor-faktor yang berkaitan. Kemudian perumusan masalah yang menyatakan pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, selanjutnya ruang lingkup penelitian yang menjelaskan tentang objek penelitian, variabel yang dibahas, serta periode penelitian. Lalu tujuan penelitian ini untuk menjawab masalah penelitian yang dirumuskan serta manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Menguraikan tentang teori-teori yang mendukung penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, antara lain; *Agency Theory*, Profitabilitas, *Premium Growth Ratio*, *Risk Based Capital*, Hasil Investasi, dan Solvabilitas. Kemudian menjelaskan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan bangunan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi sumber data yaitu laporan keuangan perusahaan asuransi umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, metode pengumpulan data, dalam hal ini menggunakan data sekunder, lalu menjelaskan populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, operasional variabel penelitian, metode analisa data yang terdiri

dari analisis deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji regresi linier berganda, bab ini diakhiri dengan pemaparan mengenai uji hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini diawali dengan pembahasan mengenai gambaran data sampel penelitian berdasarkan variabel yang diteliti yaitu; Profitabilitas, *Premium Growth Ratio*, *Risk Based Capital*, Hasil Investasi, dan Solvabilitas. Kemudian membahas hasil pengujian asumsi klasik dan hasil pengujian hipotesis baik berdasarkan analisis statistik maupun berdasarkan teori atau penelitian sebelumnya.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Menguraikan kesimpulan tentang rangkuman dari pembahasan, terdiri dari jawaban terhadap perumusan masalah dan tujuan penelitian serta hipotesis. Saran merupakan implikasi hasil penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan penggunaan praktis.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN